



**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT ASEMROWO MELALUI
PELATIHAN PEMBUATAN KONEKTOR MASKER GUNA
MENINGKATKAN EKONOMI KREATIF**

*Empowerment The Asemrowo Community Through Training In Making Mask
Connectors To Improve The Creative Economy*

**Muhammad Nabel Azra¹, Dhea Nanda Safira², Indira Kusumawardhani³,
Desti Agustia Putri⁴, Irma Yuhesti⁵, Dani Fajariyatusyarifah⁶, Ikrima Noka
Wardani⁷, Fiiryal Regina Hidayah⁸, Indhi Regitha Pramesti⁹, Melyana
Sihotang¹⁰, Gideon Setyobudiwitjaksono¹¹**

1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11 UPN "Veteran" Jawa Timur

Email: nabelazra@gmail.com

Abstract

This community service journal provides ideas on how to empower the community in Asemrowo Village through mask connector training, with the goal of providing knowledge and expertise so that residents who participate in the training can improve the welfare of Asemrowo Village residents following the current pandemic. A group of 32 KKNT-MBKM UPN "Veterans" from East Java created a mask connector training work program employing beads, which were constructed of pearls and plastic in this activity. Twenty individuals from Asemrowo Village came to see the results of this training exercise on constructing mask connectors out of beads. The residents are eager to learn how to manufacture mask connectors. They even came up with new ways to use these beads to construct bracelets and rings. This activity is hoped to be beneficial and implemented as a new business opportunity in Asemrowo Village.

Keywords: Training, UMKM, Empowerment

Abstrak

Jurnal pengabdian masyarakat ini memberikan gagasan bagaimana pemberdayaan masyarakat dalam pelatihan pembuatan konektor masker di Kelurahan Asemrowo dengan tujuan sebagai salah satu upaya dalam pembekalan ilmu dan keahlian sehingga warga yang mengikuti pelatihan dapat meningkatkan kesejahteraan warga Kelurahan Asemrowo pasca *pandemic* saat ini. Kelompok 32 KKNT-MBKM UPN "Veteran" Jawa Timur membuat program kerja pelatihan konektor masker menggunakan manik-manik, pada kegiatan ini manik-manik yang digunakan berbahan mutiara dan plastik. Hasil dari kegiatan pelatihan pembuatan konektor masker berbahan utama manik-manik ini diikuti oleh 20 orang masyarakat Kelurahan Asemrowo. Warga sangat berantusias dalam belajar membuat konektor masker. Mereka bahkan berinovasi membuat gelang dan cincin dari manik-manik tersebut. Harapannya kegiatan ini bisa bermanfaat dan benar-benar diterapkan sebagai peluang bisnis baru di Kelurahan Asemrowo.

Kata Kunci: Pelatihan, UMKM, Pemberdayaan



PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat khusus, karena dalam KKN darma pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dipadukan ke dalamnya dan melibatkan sejumlah mahasiswa dan sejumlah staf pengajar ditambah unsur masyarakat. KKN merupakan suatu kegiatan perkuliahan intrakurikuler dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa secara interdisipliner dan lintas sektoral. Kegiatan ini ditujukan untuk mengembangkan kepekaan rasa dan kognisi sosial mahasiswa serta membantu proses pembangunan.

Sebagai gerakan kepedulian terhadap masyarakat maka Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UPN “Veteran” Jawa Timur memilih Kelurahan Asemrowo, Kecamatan Asemrowo, Kota Surabaya sebagai salah satu daerah yang dijadikan sebagai salah satu tempat KKN di Surabaya. KKN di Kelurahan Asemrowo ini dilakukan oleh kelompok 32 dengan Skema Desa Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif. Kegiatan KKN ini didukung oleh sekelompok mahasiswa yang terdiri dari 10 anggota yang berbeda-beda fakultas. Selama menjalankan KKN mahasiswa memberikan inovasi baru terhadap masyarakat dengan melakukan pelatihan pembuatan konektor masker guna untuk meningkatkan ekonomi kreatif.

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, & Menengah) merupakan unit bisnis produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha di semua sektor ekonomi (Tambunan, 2012). UMKM adalah bisnis yang bisa bertahan pada tengah krisis ekonomi yang sudah melanda dari tahun 1997, bahkan sebagai katup penyelamat bagi pemulihan ekonomi bangsa lantaran kemampuannya menaruh sumbangan yang relatif signifikan dalam PDB juga penyerapan energi kerja (Anggraeni, 2012). UMKM mempunyai peran penting bagi perekonomian pada Indonesia karena UMKM dapat menyediakan jaring pengaman untuk menjalankan aktivitas ekonomi khususnya bagi warga yang berpenghasilan rendah. UMKM juga berperan untuk menciptakan dan menyumbang produk domestik bruto. Selain itu, peranannya juga bisa memperluas penyerapan dan kesempatan kerja serta menciptakan lowongan pekerjaan yang baru.

Pemerintah gencar mempromosikan UMKM di Indonesia karena peran penting UMKM. Salah satu upaya pemerintah untuk memajukan sektor UKM adalah program Kampus Merdeka Belajar Merdeka (MBKM) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Olahraga, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Republik Indonesia. Dalam hal ini, “Veteran” UPN Jatim mengirimkan dan mengikuti Kuliah Tematik (KKNTMBKM) 151 MBKM yang terdiri dari 10 mahasiswa dari masing-masing kelompok. KKNT MBKM terbagi menjadi empat



program yaitu Program Desa Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif, Program Desa Wisata, Program Desa Tangguh Bencana, dan Program Desa Bebas Stunting.

METODE

Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) Tematik MBKM yang dilakukan oleh mahasiswa kelompok 32 Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dilaksanakan pada:

- Tanggal: 30 Maret 2022
- Tempat: Balai RW 03, Jl. Asem Mulya V No.14, Asemrowo, Kecamatan Asemrowo, Kota Surabaya, Jawa timur.

Kegiatan pengabdian masyarakat “Pelatihan Konektor Makser Berbahan Utama Manik-Manik” diikuti oleh 20 orang dengan sasaran masyarakat Kelurahan Asemrowo terutama ibu-ibu rumah tangga Kegiatan ini dilakukan dengan metode penyampaian pentingnya pengembangan diri dan pelatihan pembuatan konektor masker (praktik). Tujuan dilakukan kegiatan ini diharapkan warga yang mengikuti pelatihan dapat meningkatkan diri pasca *pandemic* saat ini. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari beberapa tahap yaitu:

- Tahap Registrasi

Tahap ini dilakukan dengan mengisi daftar hadir sebelum dilaksanakannya pelatihan pembuatan konektor masker, tahap ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana minat warga dalam meningkatkan pengembangan diri pasca *pandemic*.

- Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahap ini dilakukan dengan pemberian pemahaman tentang pentingnya pengembangan diri serta pelatihan dalam pembuatan konektor masker.

- Tahap Penutupan

Tahap ini dilakukan dengan wawancara terhadap peserta guna mengetahui tanggapan mengenai pentingnya pengembangan diri melalui kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pandemi yang telah berjalan lebih dari dua tahun, telah menciptakan kebiasaan baru, salah satunya menggunakan masker. Selain itu situasi ini juga memunculkan peluang bisnis baru. Penurunan perekonomian di masa pandemi Covid-19 ini menuntut masyarakat untuk tetap bertahan dan mampu menciptakan hal-hal kreatif, inovatif dan solutif. Ekonomi kreatif dapat menjadi solusi atas penurunan perekonomian di Indonesia, masyarakat dapat memanfaatkan berbagai peluang yang ada pada ekonomi kreatif, seperti UMKM yang selaras dengan kebutuhan pasar di masa pandemi untuk mempertahankan dan meningkatkan perekonomian di masa pandemi Covid-19. Hal ini membuktikan bahwa walaupun di tengah pandemi peluang untuk menjalankan bisnis di bidang ekonomi kreatif itu banyak sekali, kuncinya ialah pintar dalam memahami kebutuhan pasar sehingga hal tersebut dapat menjadi peluang (Istiatin, 2021).

Konektor masker adalah sebuah alat bantu yang berfungsi untuk menghubungkan dua sisi tali masker tanpa perlu mengaitkannya di telinga, melainkan langsung dilingkarkan di kepala. Dan seperti yang kita ketahui dalam situasi pasca pandemi sekarang ini masyarakat masih diwajibkan untuk menggunakan masker ketika berpergian dan jika berada di ruangan tertutup, terutama untuk wanita berhijab konektor masker memudahkan dalam penggunaan masker. Sedangkan, manik-manik adalah objek dekorasi kecil yang memiliki berbagai macam ukuran dan bentuk yang terbuat dari bahan-bahan seperti batu, tulang, cangkang, kaca, plastik, kayu, atau mutiara dengan lubang kecil untuk memasang benang atau untuk dirangkai, pada kegiatan ini manik-manik yang kami gunakan berbahan mutiara dan plastik.



Gambar 1. Foto Kelompok KKN Bersama beberapa peserta Pelatihan Pembuatan Konektor Masker

Kelompok 32 KKNT-MBKM membuat program kerja pelatihan konektor masker menggunakan manik-manik, bertujuan sebagai salah satu upaya untuk memberdayakan masyarakat dalam pembekalan ilmu dan keahlian dalam membuat suatu produk untuk dijadikan suatu usaha (Haryoko et al., 2020). Dimana berdasarkan hasil survei yang sudah kami lakukan, di kelurahan Asemrowo belum ada yang menjual konektor masker menggunakan manik-manik.

Ada beberapa indikator yang dapat menjadi alat ukur dalam melihat keberhasilan Pemberdayaan masyarakat terutama ibu-ibu rumah tangga Kelurahan Asemrowo melalui pelatihan membuat konektor masker. Pertama, 20 orang masyarakat mampu memahami materi yang telah dipresentasikan, hal ini dibuktikan dengan sikap para masyarakat yang menjadi tampak semangat dan antusias mengikuti pelatihan membuat konektor masker. Kedua, 20 orang



masyarakat Kelurahan Asemrowo mampu membuat konektor masker sesuai yang diharapkan oleh KKN Kelompok 32, yaitu berupa konektor masker yang sesuai dengan yang telah dicontohkan.

Hasil dari kegiatan Pelatihan Pembuatan Konektor Masker Berbahan Utama Manik-Manik ini diikuti oleh 20 orang masyarakat Kelurahan Asemrowo. Dalam kegiatan ini warga sangat berantusias dalam belajar membuat konektor masker. Mereka berkreasi membuat berbagai macam model konektor masker dari berbagai warna manik-manik. Tidak hanya membuat konektor masker, mereka juga berinovasi membuat gelang dan cincin dari manik-manik. Harapannya kegiatan ini bisa bermanfaat dan benar-benar diterapkan sebagai peluang bisnis baru di Kelurahan Asemrowo.

KESIMPULAN

KKNT-MBKM Kelompok 32 Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur melaksanakan KKN dengan Skema Desa Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif yang bertempat di Kelurahan Asemrowo. Kelompok 32 memberdayakan masyarakat Kelurahan Asemrowo agar bisa meningkatkan kesejahteraan ekonomi dengan melakukan pelatihan pembuatan konektor berbahan dasar manik-manik dengan tujuan supaya masyarakat Kelurahan Asemrowo bisa membuka dan menambah peluang usaha yang nantinya bisa meningkatkan pendapatan masyarakat. Kelompok 32 mengadakan pelatihan pembuatan konektor masker karena, pada saat ini Indonesia masih mengalami wabah Covid-19, dimana masyarakat diwajibkan memakai masker agar bisa terhindar dari virus Covid-19, konektor ini dijadikan alat untuk memudahkan masyarakat terutama wanita berhijab agar bisa memakai masker dengan nyaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Haryoko, U. B., Susanti, N., Sunardi, D., Fakultas, D., & Universitas, E. (2020). Meningkatkan Kreativitas dan Menciptakan Peluang Usaha di Masa Pandemi Covid- 19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177–180.
- Istiatin, F. S. M. (2021). Sosialisasi Berbagai Peluang Usaha UMKM dan Ekonomi Kreatif di Era New Normal di Dusun Pinggir Desa Telukan Sukaharjo. 3(2), 6.

